

## BAB VI PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan data, analisis dan pembahasan mengenai manajemen pengembangan kurikulum PAI dalam meningkatkan karakter intelektual muslim siswa di MAN 01 Kudus, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen kurikulum di MAN 01 Kudus mencakup kegiatan analisis kebutuhan kurikulum, perumusan tujuan dan desain kurikulum. Analisis kebutuhan merupakan proses menganalisis kebutuhan-kebutuhan masyarakat sekitar sekolah yang kemudian dijadikan suatu latar belakang dalam merencanakan kurikulum. Perumusan tujuan kurikulum MAN 01 Kudus mempertimbangkan kurikulum nasional dan kurikulum kementerian agama. Desain kurikulum MAN 01 Kudus adalah *integrated curriculum* yaitu desain dengan mengedepankan nilai-nilai Islam agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan perkembangan kurikulum nasional berdasarkan evaluasi tahun-tahun ajaran sebelumnya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional maupun tujuan sekolah disesuaikan dengan evaluasi kurikulum tahun-tahun sebelumnya.
2. Pelaksanaan manajemen kurikulum di MAN 01 Kudus meliputi proses pelaksanaan tingkat sekolah dan pelaksanaan tingkat kelas. Dalam pelaksanaan tingkat kelas ada beberapa tahapan yaitu penyusunan rencana dan program pembelajaran (silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran/RPP), penjabaran materi (kedalaman dan keluasan), penentuan strategi dan metode pembelajaran, penyediaan sumber alat, dan sarana pembelajaran, penentuan cara dan alat penilaian proses dan hasil belajar, dan *setting* lingkungan pembelajaran.
3. Evaluasi manajemen kurikulum di MAN 01 Kudus meliputi kegiatan penentuan model evaluasi, proses evaluasi dan hasil evaluasi. Model evaluasi kurikulum yang digunakan di MAN diserahkan kepada masing-masing guru mata pelajaran. Proses evaluasi pembelajaran di MAN 01 Kudus menggunakan ulangan lisan maupun tertulis. Dalam tahap evaluasi kurikulum, MAN 01 Kudus menggunakan evaluasi model kesesuaian yaitu mengevaluasi kurikulum dengan cara menyesuaikan antara hasil pembelajaran dengan tujuan yang telah ditetapkan. Teknik yang dipakai adalah teknik *test* dan *nontest*. Untuk teknik *test* menggunakan tes lisan, tulis, dan juga pengamatan terhadap

perilaku siswa. Sedangkan untuk teknik *nontest* menggunakan portofolio, wawancara, observasi, dan jurnal.

## B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam di MAN 01 Kudus, penulis mempunyai saran, antara lain bagi:

### 1. Bagi Madrasah

Pengembangan kurikulum pendidikan Agama Islam yang ada di MAN 01 Kudus sudah direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi dengan baik dan optimal. Diharapkan sekolah dan seluruh *stakeholder* lebih memaksimalkan dan meningkatkan pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam tersebut.

### 2. Bagi guru

Guru di MAN 01 Kudus sudah mengikuti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum di sekolah tersebut dengan optimal. Diharapkan guru lebih meningkatkan kesiapan perencanaan pembelajaran agar mudah dalam pelaksanaannya. Karena pelaksanaan pembelajaran yang optimal akan mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran.

### 3. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya. Fokus penelitian ini pada pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya, membahas tentang kurikulum secara keseluruhan.